



# DWIPEKAN



Dwipekan No. 09/Thn XXVII/9 22 Maret 2004

Petra telah menggelar wisuda ke 45, Rabu (3/3) lalu di Auditorium UK Petra. Dari jumlah total 16 wisudawan, program diploma berhasil luluskan 29 mahasiswa, 584 mahasiswa dari program sarjana dan 3 yang dari pascasarjana. Pada wisuda ke 45 yang dilaksanakan dalam 2 kali sesi, mahasiswa yang berhasil memperoleh gelar wisudawan aktif prestasi berjumlah 30 orang. Predikat tersebut diberikan bagi mahasiswa yang menyelesaikan studinya dengan IPK di atas 3,5 dengan SKKK (Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa) di atas 60. Berikut wawancara dengan wisudawan cumlaude dan aktif berprestasi.

Nasya Birgitta Sadhaka, SE, BE; wisudawan cumlaude

## Lulusan IBM yang Bekerja di Bank of Tokyo Mitsubishi



Mengusung topik *Strategic Alliances: Competitive Strategy in The European Mobile Phone Market* dalam skripsinya, Nasya Birgitta Sadhaka yang akrab dipanggil Nasya adalah wisudawan terbaik dari Jurusan IBM. Nilai IPK yang diraih 3,74 dan tidak hanya itu, ia terbilang aktif di kampus. Suatu hal yang mengundang decak kagum banyak orang adalah ia peraih *Double Degree* di Belanda dan saat ini sudah bekerja di *Bank of Tokyo Mitsubishi, Jakarta*. Simak saja wawancara yang diadakan sesaat sesudah gladi bersih untuk wisudanya berikut ini:

### Seberapa jauh keaktifan kamu di kampus?

Aku pernah mengikuti organisasi kampus, sempat ikut HIMA dan BEM, menjadi sekretaris di UKM Ice Hockey, juga pernah menjadi pengurus di jurusan juga kalau ada acara-acara di jurusan, mengikuti studi ekskursi, dan pernah sekali mengikuti kegiatan keluar mewakili Indonesia dalam event HPAIR (Harvard Project for Asia and International Relation) di Singapura. Waktu itu saya membuat esai untuk dilihat apakah memenuhi seleksi atau tidak. Dan ternyata bersama lima mahasiswa UK Petra lainnya saya berangkat mewakili Indonesia.

### Bagaimana kiat-kiat membagi waktu yang kadangkala sangat padat?

Sebenarnya nggak ada tips-tips khusus sih, jujur nih. Pokoknya sedapat mungkin mendengarkan pelajaran di kelas dan kalau mau ujian sedapat mungkin belajar dan ngerti.

### Bagaimana cara kamu supaya kuliah tidak terabaikan dan tetap bisa menjalankan tugas di lembaga dengan baik?

Mungkin aku lebih melihat prioritas, kalau aku merasa kuliahnya itu harus aku ikuti dan nggak ada excuse untuk aku meninggalkan kelas itu atau mungkin bisa bikin beraftakan, aku pilih ikut kuliah dulu. Prioritasku di kuliah. Tapi kalau seandainya kuliah itu bisa ditinggal, bisa bertanya

pada teman atau bisa belajar sendiri dan memang kegiatan mahasiswa ini mendesak, misalnya deadline atau nggak ada orang ya aku akan fokus dulu ke kegiatan mahasiswa ini.

### Mengapa memilih menjadi mahasiswa aktif?

Mungkin background-nya karena aku anak tunggal ya, sering merasa kesepian di rumah jadi dari dulu memang aktif. Mungkin sisi positifnya juga banyak pengalaman, banyak teman baru, mungkin bukan hal-hal akademis yang bisa kita pelajari melainkan lewat pengalaman atau team work, lebih ke arah non akademik.

### Bagaimana kronologisnya sampai kamu bisa bekerja di Bank of Tokyo Mitsubishi, Jakarta?

Sebelum itu aku sudah internship dulu, jadi waktu di Petra aku sudah tiga kali on the job training, di Citibank, di American Express, dan di Bank of Tokyo Mitsubishi di Belanda. Saat aku sedang menjalani *Double Degree* di Belanda dan persyaratannya adalah harus buat skripsi dan ikut praktek kerja 6 bulan, aku pilih di Bank of Tokyo Mitsubishi juga di Belanda. Terpikir juga sepertinya *background*-ku selalu di bank asing dan ada keinginan untuk melanjutkan ke arah bank juga. Jadi waktu sampai di Surabaya aku daftar ke beberapa bank dan so far ada 10 bank asing



Shu Wen,  
Mahasiswa Aktif Berprestasi

## "Aku Belum Ingin Meninggalkan Petra"

Menyandang gelar sebagai seorang wisudawan aktif berprestasi memang layak bagi Shu Wen, mahasiswi Jurusan Akuntansi 1999. Ia banyak meluangkan waktunya yang berharga untuk UK Petra. Tidaklah heran jika jumlah SKKK yang diraihinya mencapai 215,318. Namun yang membanggakan adalah Shu Wen juga meraih semua itu dibarengi dengan IPK mencapai 3,25.

Shu Wen yang pernah menjabat sebagai Ketua Hima Jurusan Akuntansi ini mulai aktif di kampus semenjak awal kuliah sampai dengan semester 7. Sesudah itu dua semester terakhir ia memanfaatkan sungguh-sungguh untuk mengerjakan Skripsi dan ia akhirnya mundur dari kegiatan kampus. "Dari semester 2 sampai semester 7 itu aku banyak terlibat di Hima Akuntansi, Pelma-UPPK, dan PTPIP- menjadi astor. Jadi selama 6 semester atau kurang lebih 3 tahun aku banyak berkecimpung di 3 lembaga tersebut," ujar wanita kelahiran Toboali, 28 Februari 1980 ini.

Dengan seabrek kegiatan pasti akan timbul pertanyaan apa trik yang dipakai Shu Wen dalam membagi waktu juga menjaga kesehatannya. Dan Shu Wen yang tinggal di Jl. Ploso Timur Surabaya ini bersyukur karena ia jarang sakit dan punya kondisi fisik yang cukup kuat. Namun, untuk masalah kuliah ia mengaku cukup mengalami kesulitan membagi waktu. Itu ia rasakan karena pada waktu

terlibat aktif dan mulai menduduki posisi di semester 3 tak jarang ia harus berangkat pagi-pagi dan sering pulang larut malam. Untunglah ia punya trik khusus untuk mengatasi kondisi tersebut. Untuk setiap waktu yang senggang selalu ia manfaatkan untuk belajar. Jadi kalau ia sedang stand by di ruang Hima dan tidak ada pekerjaan sehingga memungkinkan untuk belajar, ia akan belajar. "Ya, pintar-pintar manfaatin waktu yang ada saja," ucap Shu Wen yang skripsinya berjudul Analisa Input & Boundary Controls dalam Penerapan Sistem Sirkulasi Terkomputerisasi pada Perpustakaan oleh UK Petra di Surabaya untuk Meningkatkan Internal Control Institusi ini.

Untuk tugas-tugas dari kuliah Shu Wen punya prinsip yang baku, yaitu tugas-tugas kuliah harus diselesaikan sendiri. "Ini bukannya sombong ya, namun selama kuliah aku tidak pernah mencontek dan aku juga keberatan memberikan contekan pada waktu ujian. Tapi kalau ada yang bertanya pada waktu sebelum ujian aku mau bantu mereka. Untuk tugas tetap aku kerjakan dan kalau ada tugas kelompok yang waktunya bentrok dengan kegiatanku biasanya aku memberi penawaran ke kelompokku untuk membagi tugas. Nanti aku kebagian tugas apa yang tidak mengharuskan aku untuk hadir pada waktu kerja kelompok. Tetap aku kerjakan dan berhasil. Selama

aku kuliah tidak pernah ada teman yang komplain aku tidak mengerjakan tugas kelompok," cerita penggemar olahraga, kegiatan di luar ruangan, musik, dan diskusi ini.

Menjadi mahasiswa aktif memang sebuah pilihan bagi Shu Wen dan ternyata ada sejarah yang menarik dibalik itu semua. Sebenarnya pada awal masuk Petra ia tidak punya keinginan untuk terjun dalam kelembagaan karena dulunya pada waktu SMA ia adalah kutu buku dan kuper (kurang pergaulan). "Aku punya kelompok waktu SMA dulu dan kelompokku itu anak-anak yang rajin dan pintar, jadi pergaulanku hanya seputar kelompokku saja," jelas Shu Wen. Memang pada waktu penataran Maba dijelaskan mengenai lembaga dan tempat pelayanan kampus yang lain, tapi sebuah pendorong utama untuknya adalah suatu moment yaitu Welcome to Petra. Pada waktu semua mahasiswa baru dikumpulkan, Ko Hardi (SekJen terakhir) menantang, "Dia bilang begini; "Kalian percaya nggak kalau pada waktu dulu aku masuk Petra aku adalah orang yang tidak berani maju ke depan, nggak pede-an, dan terkungkung dengan keadaanku? Tapi sekarang lihat aku bisa, aku mampu tampil di depan. Kalian mau tahu nggak rahasianya apa? Rahasianya adalah kalian harus mau berubah, caranya kalian ikut lembaga kemahasiswaan. Disitu kalian akan diproses dan

kalau kalian memang mau kakak-kakak disini mau b kalian," ucap Shu Wen yang bekerja di bidang IS Aud Trainer, dan Education menirukan ucapan benarb mendongkraknya untuk aksi memutuskan terjun di lembaga kemahasiswa

Untuk tempat pelaya yang lain, Shu Wen bert terang itu lebih pada l pertamanya pada waktu Petra dulu. "Aku bertanya-dalam hati mengapa sih m mau susah-susah menjadil pendamping yang mendar kita, menemani kita selama Maba? Aku melihat ba mereka ingin membantu adiknya. Dan akhirnya waktu aku masuk kampus sudah menjadi kakak pu ingin membantu adik-adik lanjut pemilik tinggi 165 cm berat 48 kg. Selain al tersebut, sebenarnya ia me ingin terlibat dalam pelay kampus yang sifat kerohanian. Di lembaga Shu banyak dibentuk dan ki merasakan perbedaannya semua berkat kakak-k terdahulu yang sudah mem dan terus memotivasi," penggemar pizza, spagett

Satu hal yang sering dialami sebagian besar lembaga adalah waktu mlani tugas di lembaga pasti orang yang tidak senang. n anggapnya sok sibuk dan gainya. Misal bermaksud bantu tapi

...sustru dipersulit. Menurutnya pasti akan dirasakan karena ...baga berhubungan dengan ...yak pihak. Namun satu hal ...g selalu menjadi pegangan ...tuknya secara pribadi yaitu; ...apapun yang kamu perbuat ...buatlah seperti untuk Tuhan ...h bukan untuk manusia", ayat ...kitab tersebut yang menjadi ...nguat utama untuk tetap ...lanjutkan pelayanannya. ...Tentang kepuasan, penyuka ...gunungan dan tempat yang ...erkaitan dengan alam ini ...terus terang bahwa ia merasa ...as. Bahkan hingga waktu ia ...an diwisuda ia masih ...rpikiran untuk tidak lulus ...pat. "Kalau misalnya aku mau ...ahakan 7 semester pun aku ...ampu dan bisa diusahakan. ...pi sejak awal aku memutuskan ...ak ingin lulus cepat, paling ...pat 8 semester. Aku merasa ...asih banyak hal yang belum ...u lakukan untuk Petra dan ...da waktu aku keluar aku ingin

sudah melakukan suatu hal yang berarti buat Petra. Mungkin aku akan bekerja disini, menjadi dosen misalnya sehingga aku masih bisa terlibat di dalam Petra. Sejajurnya aku masih belum rela melepaskan Petra, belum ingin pergi sebenarnya," cerita Shu Wen yang sangat mengidolakan Tuhan Yesus ini.

Waktu diajak untuk menceritakan rencananya untuk jangka pendek ini Shu Wen ingin langsung bekerja. Ada beberapa tempat yang sudah menawarinya pekerjaan. Ia memastikan pekerjaan itu ia arahkan untuk mencapai tujuanku kedepan. "Sejajurnya, aku sangat tertarik dengan dunia pendidikan dan aku berkeinginan untuk jadi dosen, terutama di Petra," kata penyuka soft drink ini.

Untuk dunia kerja di bidang pendidikan dewasa ini penggemar mata kuliah Programming dan Information System Control & Audit ini

berpendapat banyak orang yang memandang bahwa bekerja di bidang pendidikan ibaratnya pekerjaan banyak tapi gaji kecil dan kalau dilihat dari segi gaji mungkin dunia kerja di luar lebih menjanjikan. Tapi Shu Wen melihat dunia pendidikan itu sifatnya dinamis karena ia bisa terus belajar dan didukung ia tipikal orang yang suka belajar. Dalam dunia pendidikan ada keharusan untuk terus meng-update ilmu dan untuk terus belajar. Dan untuknya hal tersebut sangat bagus diluar masalah pendapatan yang ia dapatkan.

Pandangan Shu Wen yang men-favoritkan Ibu Setyarini, Ibu Oviliani, dan Pak Devie sebagai dosen ini, dunia pekerjaan memandang lulusan Petra patut diperhitungkan. Jadi mahasiswa Petra sendiri patut berbangga karena dilihat dari segi jurusan maupun universitas, UK Petra terus memperbaiki

reputasi, mutu dan kualitas sehingga lingkungan luar melihat Petra berbeda. "Tapi perlu bagi mahasiswa itu sendiri untuk meningkatkan kualitasnya dan tidak sepenuhnya bersandar pada apa yang sudah disediakan oleh Petra. Karena kalau dari diri sendiri tidak ada kemauan untuk bisa berkembang lebih dia akan mendapat yang standar saja.

Menutup perbincangan, Shu Wen berpesan, "Jalani saja apa yang sudah direncanakan oleh jurusan seperti kurikulum dan tugas-tugas semaksimal mungkin. Walaupun merasa jenuh karena banyaknya tugas, saran saya, jalani saja dan usahakan semaksimal mungkin karena setiap proses yang kita lalui pada akhirnya akan bermanfaat," tutup pemilik motto hidup "doing your best dan let God do the rest" ini.

□ Eva

...jutan dari halaman 3

...yang sudah memanggil aku, ...ma sementara ini aku paling ...tarik di penawarannya Bank ...Tokyo Mitsubishi Jakarta ini. ...di sementara ini aku bekerja ...sana dan bulan Mei nanti aku ...an dikirim ke Singapura for ...e training, yah jadi mungkin ...u offer yang menarik.

...posisi di pekerjaan?

Treasure Dealer. Mungkin seperti jantung sebuah bank, mana bank tersebut mengolah uangnya. Aku lebih concern forex. Jadi tanggung jawabku ada pada trading forex, money market antar bank dan yang terakhir derivatif. Jadi kami juga mengeluarkan produk-produk derivatif. Singkatnya, International Finance.

...udah berapa lama menjalani pekerjaan itu?

...h baru saja, baru dua bulan.

...agaimana suasana kerjanya?

Suasana kerjanya mungkin kalau aku lihat itu adalahapanesse bank jadi benar-benar disiplin dalam hal waktu dan menuntut kita untuk bisa bekerja maksimal bersama team

work. Kalau selebihnya mungkin sama saja ya dengan tempat kerja dimana-mana.

...Pendapatan?

Waduh, hahaha... Ya, so far masih di bawah 10 juta kok.

...Tapi diatas 5 juta kan?

Itu no comment deh! Pokoknya masih di bawah 10 belum di atas 10.

...Pendapat tentang dunia kerja dewasa ini buat seorang fresh graduate?

Aku juga nggak yakin ya, tapi kalau di satu sisi kayaknya cari kerja itu tough banget. Banyak orang yang tidak mendapat pekerjaan, yang udah dapat kerjaan juga di PHK. Jadi kalau aku bisa bilang untuk aku ini ada faktor luck. Aku mendapatkan pekerjaan yang aku mau. Sesuai, cocok gaji, cocok tempat itu memang faktor luck, tapi mungkin nggak ada salahnya berusaha, jadi ya untung-untungan juga usaha juga, ya semua faktor lah. Kalau aku lihat di Surabaya juga banyak peluang, contohnya saja dengan adanya career day ini

sebenarnya banyak perusahaan yang butuh pegawai. Tapi aku sempet denger selentingan dari direktur suatu perusahaan, dia kecewa banget karena banyak yang daftar di dia, waktu di panggil interview udah berkurang nggak dateng semua, setelah diinterview ada yang diterima kerja tapi ada yang nggak dateng waktu dipanggil kerja. Dan ini jadi concern buat Petra juga ya, karena namanya juga direktur dia agak kesal, dia bilang kok anak-anak Petra sekarang seperti itu. Jadi mungkin kadang kalau kita bilang pekerjaannya yang sulit nggak juga lho. Mungkin kadang kitanya yang rewel pilih pekerjaan.

...Jelasin dong tentang motto hidupmu!

"Being number one, because number two has no means." Sebenarnya saya sendiri nggak juara satu kok. Maksudnya bukan dalam hal angka atau posisi kita harus nomer satu, tapi mungkin dilihat juga dari balance of life-nya. Jadi kalau mungkin kita bisa nomer satu di pekerjaan tapi dalam hal keluarga misalnya

broken home kan nggak lucu juga. Jadi mungkin menjadi nomer satu dalam hal ini bukan masalah angkanya tapi lebih tepat dibilang prioritas dalam kehidupan. Kayaknya lebih cocok gitu deh...

...Pesan untuk anak-anak IBM? Maju terus deh pantang mundur!

□Eva

...Nama :

Nasya Birgitta Sadhaka  
Tempat/ tanggal lahir:  
Surabaya,  
30 September 1980

...Hobby :

Traveling, shopping, sports  
Tinggi/berat badan :  
158cm/43kg

...Makanan favorit :

European Foods

...Dosen favorit :

Mr. Richard  
& Mr. Joseph Landri

...Mata kuliah favorit :

Marketing Strategy &  
International Corporate  
Finance

...Cita-cita :

Banking, MNCs



Chondro Hidayat Tandian, ST  
Mahasiswa Aktif Berprestasi

## "No Pain, No Gain"

*Skripsinya berjudul Evaluasi Kinerja Inelastik Struktur Rangka Beton Bertulang terhadap Gempa Dua Arah dan hanya dalam waktu 3,5 tahun atau 7 semester, Chondro Hidayat Tandian telah menyelesaikan studinya di Jurusan Teknik Sipil UK Petra. Mahasiswa angkatan 2000 yang juga aktivis kampus ini memperoleh SKKK sebanyak 163.033. Suatu prestasi yang membanggakan karena di samping itu Chondro mampu meraih IPK 3,82. Apa rahasianya? Cermati saja wawancara berikut ini:*

### **Cerita singkat tentang isi skripsi?**

Begini, di Indonesia sekarang mulai banyak bangunan tinggi. Dengan adanya bangunan tinggi harus diperhatikan serangan-serangan gempa. Ada dua cara menganalisanya, yaitu Riwayat Waktu dan Push Over. Skripsi saya membandingkan keduanya. Dan hasilnya, Push Over jauh lebih mudah diterapkan sedangkan Riwayat Waktu lebih rumit namun hasilnya akurat. Saya membandingkan apakah Push Over bisa mendekati Riwayat Waktu.

### **Sejauh mana keaktifan kamu di kampus?**

Pada tahun kedua saya banyak melibatkan diri di Hima Sipil bagian Divisi Penalaran.

### **Cara supaya kuliah tidak terbengkalai?**

Nggak ada resep khusus, cuma kalau ada waktu senggang belajar dan sering berelasi jadi menggunakan relasi itu, minta tolong teman atau tanya langsung ke dosen misalnya.

### **Prioritas pada kuliah atau kegiatan kemahasiswaan?**

Waktu tahun kedua ya prioritas saya ada pada kegiatan,

namun seterusnya saya fokus ke TA.

### **Kiat membagi waktu?**

Jangan terlalu padat, kita harus tahu kemampuan kita dan jangan terlalu diforsir. Membagi waktu berarti memberikan semuanya juga, mana yang mendesak itu yang diselesaikan terlebih dulu. Dan jangan terlalu serakah, misalnya mengurus 4 macam kepanitiaan selama sebulan. Pokoknya tahu kemampuan diri sendiri.

### **Mengapa mau jadi mahasiswa aktif?**

Karena aku senang menjadi mahasiswa aktif, suatu hal yang tidak belajar teks book melulu, ada orang yang kita ajak ngomong, punya relasi lah dengan orang lain. Itu yang penting menurut aku.

### **Kepuasan?**

Banyak ya, nambah teman, pengalaman, pengetahuan. Kita nggak melulu baca buku dan jadi kutu buku.

### **Rencana dua tahun ke depan?**

Setelah lulus rencananya mau lanjut studi S2 dan S3 di luar negeri. Kalau sudah dapat

S3, mungkin saya akan berkecimpung di Sipil. Bisa jadi bekerja dulu sama orang, 2 tahun maksimalnya lalu buka usaha sendiri.

### **Bagaimana prospek kerja untuk sipil dewasa ini?**

Sekarang ini sipil lagi bergairah ya, maksudnya mulai bangkit lagi. Setelah krismon banyak yang bangkit lagi. Juga prospeknya mulai bagus karena sebentar lagi menyambut AFTA. Kita kan memasuki global market, makin banyak bangunan yang dibangun, kita juga akan bersaing dengan tenaga kerja dari luar, terutama dari Cina, tenaga kerjanya murah namun powerfull, sangat pintar, dan mau melakukan apapun. Kalau kita nggak persiapan dari sekarang kita nggak akan punya sesuatu yang lebih dan siap-siap ter-lindes deh...

### **No pain, no gain?**

Kalau nggak ada usaha, nggak ada hasil. Jadi kita mesti berusaha untuk mencapai sesuatu. Kalau kita punya cita-cita ya jangan nunggu situasinya yang enak. Kalau kita nggak mau berusaha ya tidak ada hasilnya.

□Eva

Nama :

Chondro Hidayat Tandian

Panggilan :

Chondro atau Coco

Tempat/tanggal lahir:

Surabaya/28 April 19

Alamat:

Kertajaya 62

Hobby:

Membaca, browsing internet, mendengarkan musik

Tinggi/Berat badan:

175cm/96kg

Makanan favorit:

Nasi Empal

Minuman favorit:

Kopi Susu

Tempat santai favorit:

Kamar sendiri

Dosen favorit:

Takim Andriano, Ph.D & Benjamin Lumantama,

Mata kuliah favorit:

Matematika

Motto hidup:

Be the best we can be  
No pain, no gain!

Cita-cita:

Wiraswasta & Edukasi di bidang bangunan sipil



Di dalam zaman yang biasa disebut zaman pencerahan di mana manusia mengandalkannya pada diri mereka sendiri dan meninggalkan iman kepada Allah, lahir seorang bayi perempuan di dalam sebuah keluarga yang beriman kepada Allah. Ketika usianya baru beberapa minggu, bayi ini mengalami infeksi pada matanya, dan beberapa waktu kemudian dokter memberitahu orang tuanya bahwa bayi itu akan mengalami cacat mata, menjadi buta seumur hidup. Orang tua bersyukur bahwa kedua orang tua bayi itu beriman kepada Allah dan sangat mengasihinya. Mereka tidak menjadi sedih dan mereka tetap mendidik anak mereka untuk beriman kepada Allah. Tidak berapa lama kemudian, sang ayah yang menjadi penopang hidup keluarga meninggal dunia. Apakah masih ada pengharapan bagi ibu dan anaknya yang buta?

orang menjauh dari Allah.

Di kemudian hari anak itu, yang bernama Fanny Crosby, menciptakan banyak sekali lagu-lagu rohani yang memberi kekuatan dan hiburan bagi banyak orang Kristen di dunia sampai pada saat ini.

Dari kehidupan Fanny Crosby kita melihat bahwa meskipun lingkungan dan keadaan sangat tidak mendukung, seseorang dapat tetap tenang dan menghasilkan karya-karya besar dan berguna, oleh karena keyakinan akan Allah dan penyerahan total kepada-Nya.

Negara kita sebentar lagi akan memasuki Pemilu. Kita tidak dapat memastikan apakah pada masa Pemilu dan sesudahnya keadaan akan tetap baik. Di televisi kita melihat pemimpin-pemimpin kita bertemu dalam suasana ramah, dengan wajah-wajah tersenyum. Di dalam hati mungkin kita bertanya-tanya apakah ini mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Mungkin di dalam hati kita ada rasa takut menghadapi Pemilu.

Para mahasiswa yang telah lulus studi dan akan diwisuda mungkin juga merasa cemas akan hari depan yang belum pasti. Mencari pekerjaan pada zaman sekarang bukanlah hal yang mudah.

Di dalam kehidupan ini kita menghadapi banyak hal yang berat dan sulit, yang membuat kita berpikir ulang apakah benar bila kita memilih Kristus, karena

ternyata ketika kita memilih Kristus hidup tidak menjadi lebih mudah atau lebih enak.

Menjadi martir bagi Tuhan juga merupakan suatu pilihan. Ketika Polikarpus akan dibakar oleh karena ia tidak mau menyangkal Tuhan, orang-orang yang membakar dia ingin menutup matanya untuk mengurangi penderitaannya, tetapi Polikarpus menolak. Ia berkata: "Ketika Allah mengizinkan saya untuk mati dibakar, ia akan memberi saya kemampuan untuk menanggungnya." Ketika pembakaran terhadap Polikarpus berlangsung, orang-orang menyaksikan kemuliaan terpancar pada wajah Polikarpus. Sehingga ada seorang perempuan yang menjatuhkan diri ke dalam api yang sedang membakar Polikarpus, oleh karena ia demikian tersentuh oleh kemuliaan yang begitu indah dari pengalaman martir ini.

Tetapi pengalaman menjadi martir bagi Tuhan tidak selalu indah. Ada orang-orang Kristen yang dianiaya dan mati sebagai martir tanpa keindahan, tanpa membawa pertumbuhan iman. Salah satunya adalah yang terjadi pada orang-orang Kristen di Jepang pada beberapa abad

yang lalu. Oleh karena iman mereka kepada Tuhan, orang-orang Kristen di Jepang pada waktu itu disalib terbalik pada tiang-tiang yang dipancangkan di laut ketika air surut. Pada waktu air laut pasang, secara perlahan-lahan dalam keadaan terbalik, mereka tenggelam di dalam air tersebut. Penderitaan yang mereka alami begitu berat, tetapi tidak terjadi pertumbuhan iman yang signifikan di Jepang pada saat itu.

Mengapakah kita memutuskan untuk mengikut Kristus? Kita bertanya: apakah artinya ketika saya mengikut Kristus?

Di dalam Lukas pasal 5 kita membaca mengenai Simon Petrus yang meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Tuhan Yesus (ayat 11). Pada saat itu mudah bagi Petrus untuk melakukan hal ini. Ia baru saja mengalami mujizat Tuhan. Petrus dan teman-temannya sepanjang malam telah bekerja keras untuk menangkap ikan tetapi tidak berhasil. Kemudian Tuhan Yesus memerintahkan Petrus untuk bertolak ke tempat yang dalam dan menebarkan jalanya. Ketika Petrus mentaati perintah Tuhan, ia berhasil menangkap sejumlah besar ikan sehingga jalanya mulai koyak. Petrus mengalami bahwa ketika ia mentaati perintah Tuhan, ia melihat karya Tuhan yang besar di dalam hidupnya, ia mendapatkan apa yang ia butuhkan. Dan mudah bagi Petrus untuk memilih Tuhan Yesus.

Begitu pula dengan kita. Ketika kita mengalami hal-hal yang luar biasa bersama Tuhan, kita akan dengan sukacita berkata: "Ke manapun Tuhan pergi saya akan ikut." Hal ini adalah sesuatu yang manusiawi. Kita memilih suatu figur yang kita anggap tepat untuk kita ikuti, suatu figur yang mampu memenuhi kebutuhan kita.

Di dalam pengiringannya akan Tuhan, Petrus mendapati mengikut Tuhan Yesus tidaklah seperti yang ia harapkan. Peristiwa pemimpin yang kaya yang datang kepada

# PENGUMUMAN

*Kesempatan Terakhir Bagi Pelanggar Penggunaan Fasilitas Parkir Sepeda  
Yang Belum Menyelesaikan Proses Administrasi Dan Mengambil Kartu Identitas*

## UNIT KETAHANAN KAMPUS UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

| No | Nama                        | Kode      | Tgl. Surat  | No. Surat | Jaminan K. Id. |
|----|-----------------------------|-----------|-------------|-----------|----------------|
| 1  | Agus Pranoto                | 23496018  | 18-Mar-2002 | 402/02    | KTM            |
| 2  | Andreas Cornelius Tonak     | 35402055  | 10-Sep-2002 | 1745/02   | KTM Sementara  |
| 3  | Andreas Handoyo             | 31498228  | 17-Aug-2003 | 904/03    | KTM            |
| 4  | Arie Cahyono                | 21401059  | 19-Mar-2003 | 201/03    | KTM            |
| 5  | Bernard Wirawan             | Tamu      | 3-Dec-2002  | 2417/02   | KTP            |
| 6  | Bondan Kandhito             | 23496121  | 20-Mar-2003 | 264/03    | KTM Sementara  |
| 7  | Budhi Sulistio              | 21498112  | 30-Apr-2001 | 234-A/01  | Kartu Parkir   |
| 8  | Carolus Carlo S/Tao Ming Lo | Tamu      | 22-Jul-2003 | 840/03    | Kartu Pelajar  |
| 9  | Daisy Widiari K. R.         | 31498188  | 14-Jun-2001 | 604/01    | SIM C          |
| 10 | Dany Ronald Hananto         | 42499174  | 11-Jun-2001 | 576/01    | KTM            |
| 11 | Darwanto Santoso            | Tamu      | 1-May-2003  | 561/03    | KTP            |
| 12 | David Husodo                | 31400464  | 3-May-2001  | 261-A/01  | Kartu Parkir   |
| 13 | Dian Ratih A                | 11401137  | 1-Apr-2003  | 337/03    | KTM            |
| 14 | Dian Trisna                 | Tamu      | 20-Feb-2002 | 123/02    | KTP            |
| 15 | Dwi Christy N. L. S.        | 42400085  | 14-May-2002 | 955/02    | KTM            |
| 16 | Eko Budi Setiawan           | 21499134  | 18-Jul-2003 | 830/03    | KTM            |
| 17 | Enrico Krisandi L           | 26499144  | 17-Apr-2002 | 758/02    | KTM            |
| 18 | Feby Christiana             | 11495121  | 11-Sep-2001 | 1451/01   | KTM            |
| 19 | Fenny Rahayu                | 41499025  | 14-Apr-2003 | 384/03    | KTM Sementara  |
| 20 | Frangky Utama               | 21499216  | 10-May-2001 | 318-A/01  | KTP            |
| 21 | Guntur Nitiardi S           | 21499149  | 12-May-2003 | 550/03    | KTM            |
| 22 | Haniel Osbert Petrie Y.     | 25402093  | 21-Dec-2002 | 2493/02   | KTM Sementara  |
| 23 | Hedy Yulianto               | Tamu      | 6-Oct-2003  | 1385/03   | KTP            |
| 24 | Henry Chrisdianto           | 33400156  | 19-Jun-2003 | 755-A/03  | KTM            |
| 25 | Jeanie Yosida T             | 35402095  | 20-May-2003 | 590/03    | KTM            |
| 26 | Jimmy Tanaya                | Tamu      | 16-Jul-2002 | 1264/02   | KTP            |
| 27 | M. Said Prijadi             | 73201088  | 15-Oct-2002 | 2085/02   | Member Card    |
| 28 | Maylia Candra S             | Tamu      | 16-Jul-2003 | 826/03    | KTP            |
| 29 | Moh. Anwari                 | 320010053 | 23-Oct-2002 | 2115/02   | KTP            |
| 30 | Mokhammad Aditya            | 11401126  | 21-Dec-2002 | 2490/02   | KTM Sementara  |
| 31 | Pandu Harswoto              | Tamu      | 4-May-2002  | 889/02    | Kartu Pelajar  |
| 32 | Putu Suatri Balina          | 51402015  | 15-Jul-2002 | 1261/02   | KTP            |
| 33 | Rudy Cahyadi                | 21497091  | 22-Aug-2002 | 1552/02   | KTM            |
| 34 | Selfario Adhityawan P       | 11401178  | 11-Sep-2003 | 1070/03   | KTM            |
| 35 | Sonny Tanoyo                | 21497040  | 2-Jul-2001  | 736/01    | KTP            |
| 36 | Suanto Gosal                | 25495121  | 7-Nov-2001  | 2113/01   | KTM            |
| 37 | Sugiarto Atim Budi Utomo    | 21496218  | 27-Aug-2001 | 1253/01   | KTP            |
| 38 | Sumantyo Laksono Widodo     | Tamu      | 25-Feb-2003 | 084/03    | KTP            |
| 39 | Tahir Sunito                | 42403081  | 24-Sep-2003 | 1172/03   | SIM C          |
| 40 | Tanto Cahyono               | Tamu      | 10-Jan-2003 | 005/03    | Kartu Pelajar  |
| 41 | Teja Kurniawan              | 26400185  | 7-Sep-2003  | 1238/03   | KTM            |
| 42 | Tigor Perdana               | Tamu      | 7-Jul-2003  | 829/03    | KTP            |
| 43 | Tjhing Tjwan                | 22498035  | 28-Feb-2003 | 125/03    | KTM            |
| 44 | Tyas Reno Putra             | Tamu      | 16-Apr-2003 | 401/03    | KTP            |
| 45 | Yos Wardoyo                 | 23401125  | 4-Dec-2001  | 2381/01   | SIM C          |
| 46 | Zaenal Arifin               | Tamu      | 28-Mar-2003 | 315/03    | KTP            |

Kepada nama tsb. di atas **diberi kesempatan terakhir** untuk segera menghubungi dan menyelesaikan proses administrasi di Unit Ketahanan Kampus Gedung i paling lambat 31 Maret 2004.

Apabila sampai batas waktu tersebut tidak ada itikad baik dari ybs, maka dengan terpaksa kami akan menyampaikan pemberitahuan dan usulan sanksi administratif kepada Jurusan/Fakultas, jajaran bidang III (kemahasiswaan) dan/atau instansi terkait penerbit identitas.

Selain itu akan dilakukan langkah lanjutan dan pembatasan fasilitas/layanan bagi yang bersangkutan.

## Selamat Jalan Pak Sleman dan Mbah Darno"

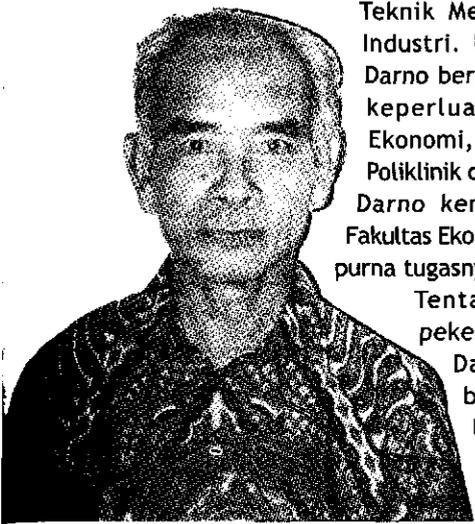
Perpisahan bukanlah akhir segalanya melainkan awal dari perjalanan yang baru. Demikian kalimat mutiara yang sering kita dengar. Agaknya perpisahan tersebut akan menjadi kenangan tersendiri dalam hati para staf Sleman dan Sudarno sekeluarga. Pada Senin, 1 Maret lalu, Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian UK Petra mengadakan acara perpisahan untuk 2 staf UK Petra yang masa kerjanya telah berakhir. Setelah

bekerja lebih dari 20 tahun, Sleman, Staf TU Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Sudarno, Staf Unit Pemeliharaan dan Pelayanan Kampus (UPPK) UK Petra kini telah memasuki masa purna tugas mereka. Setelah renungan singkat dari Magdalena Pranata Santoso, S. Th., M.Si., Kepala Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian, acara yang dilaksanakan di RK I UK Petra ini dilanjutkan dengan kesan

dan pesan dari beberapa staf dan rekan kerja kedua purnawan. Pembantu Rektor II, Ir. Januar Heryanto M.S., MBA, Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Ir. Paulus H. Soehargo, M.Arch., Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Ir. Ruslan Djajadi, M.Eng., Kepala UPPK, Ir. Irwan Tjandra Tanuadji serta staf UPPK turut memberikan kesan dan pesan dalam acara perpisahan tersebut.

Para pembicara berharap agar Sleman dan Sudarno tidak patah arang dengan masa purna tugasnya dan meyakini bahwa semua adalah rencana Tuhan menuju sesuatu yang lebih baik. Lebih lanjut lagi, mereka salut dengan dedikasi Sleman dan Sudarno terhadap UK Petra selama lebih dari 20 tahun bahkan hingga masa purna tugasnya. Sungguh suatu hal yang patut dihargai dan diteladani. □Lina

### Sudarno, Staf UPPK - "Mbah Darno yang Kritis"



Teknik Mesin dan Teknik Industri. Kemudian Mbah Darno berpindah melayani keperluan di Fakultas Ekonomi, CE, BAKP, IBM, Poliklinik dan terakhir Mbah Darno kembali melayani Fakultas Ekonomi hingga masa purna tugasnya.

Tentang suka duka pekerjaannya, Mbah Darno menjawab bahwa bekerja di UK Petra tidak ada dukanya, yang ada hanya suka. "Memang

diyakini. Bekerja di lingkungan bernuansa pendidikan dan iman adalah keinginan Mbah Darno sejak dahulu. Lebih lanjut lagi, cita-cita Mbah Darno sebenarnya adalah menjadi seorang guru. Oleh karena itu, walaupun hanya bertugas mempersiapkan peralatan perkuliahan dan membantu TU, Mbah Darno merasa senang dapat membantu dunia pendidikan seperti yang diimpikannya sejak dulu.

Bapak yang dikenal kritis oleh rekan di UPPK ini juga sangat berterimakasih kepada UK Petra karena selalu membantu keluarganya terutama pendidikan ketiga orang putrinya. "Kalau tidak ada bantuan dari Petra, mungkin saya tidak dapat menyekolahkan anak-anak saya seperti sekarang ini," papar Mbah Darno dalam acara perpisahan Senin lalu. Dengan adanya bantuan dari UK Petra, putri tertua Mbah Darno memperoleh beasiswa uang kuliah di Teknik Sipil UK Petra. "Dia lulus tes masuk di TP Januari lalu, semester depan

nanti akan mulai kuliah," terangnya.

Ketiga putri Mbah Darno juga berkesempatan mengikuti kursus Bahasa Inggris di Program Pendidikan Bahasa (PPB) UK Petra dari level dasar hingga selesai dengan keringanan biaya sebesar 75%. Selain itu, masih ada bantuan berupa pinjaman uang beberapa bulan gaji, tanpa bunga. "Kepada UK Petra, saya berterima kasih banyak atas segala bantuan yang diberikan. Saya berharap supaya UK Petra semakin maju dan tidak lupa memperhatikan lingkungan kecil," harap Mbah Darno.

Mbah Darno juga menyampaikan permintaan maaf kepada staf dan mahasiswa UK Petra atas kesalahan-kesalahan yang telah diperbuatnya. Mbah yang bangga dengan lingkungan pendidikan penuh keimanan di UK Petra ini berpesan, "Hal sekecil apapun yang kita lakukan apabila dilaksanakan dengan sepenuh hati niscaya akan diberkahi Tuhan dan berbuah yang baik."

□Lina

### Sleman, Staf TU Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan - "Hafal NRP Mahasiswa"

Kalau Mbah Darno dikenal sebagai staf yang kritis oleh rekan-rekan kerjanya, maka Sleman dikenal sebagai staf TU yang tegas dan disiplin. Sikap disiplinnya itu tidak pernah berubah bahkan sejak pertama kali bekerja di TU Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan 5 tahun lalu.

"Dulu itu BAAk belum ada, jadi pengawasan tes dilakukan oleh staf TU. Saya hafal itu, semua NRP mahasiswa. Saya juga disiplin. Kalau tidak bawa KTM tidak boleh ikut ujian, apapun alasannya. Kalau bawa, saya persilakan masuk," tutur Sleman menceritakan pengalamannya bekerja di UK

Petra. Bapak yang berulang tahun 5 Januari 1943 ini menerapkan sikap disiplin kepada mahasiswa bimbingannya karena menurutnya segala sesuatu ada waktunya. Bagi mahasiswa, sekarang adalah waktunya untuk belajar dan menuntut ilmu. "Kalau urusan rumah

tangga itu nanti saja, ada waktunya. Sekarang yang penting belajar rajin karena ilmu tidak bisa dibeli, ilmu harus dicari," tegas bapak lulusan SMU jurusan IPA.

Sleman mengaku menekankan

bersambung ke halaman 17

# Informatics Rally Games 2004



Informatics Rally Games 2004 telah diadakan selama dua hari berturut-turut pada 20 - 21 Februari lalu oleh Jurusan Teknik Informatika. Informatics Rally Games 2004 yang digelar untuk siswa-siswi SMU, dikemas sangat menarik sehingga peminatnya membludak. Sebut saja dari SMU Kr. Petra 1, 2, 3, 5, SMUK Carolus, SMUK St. Agnes 1, SMU Kr. Gloria, SMUN 9, SMUK Frateran, bahkan dari SMU Kr. Petra 1.

Menurut Mira Karina Soesetio, penanggungjawab Informatics Rally Games 2004, kegiatan tahunan yang sudah 4 kali diadakan ini bertujuan memperkenalkan informatika untuk siswa SMA. "Acara ini kami kemas dengan *fun*. Karena jika mereka beranggapan bahwa informatika sulit, mereka tidak akan memilih masuk jurusan ini saat kuliah nanti. Nah, pada momen ini, kami mau menunjukkan pada mereka bahwa informatika itu menyenangkan."

Peserta lomba berjumlah 89 kelompok, masing kelompok terdiri atas 3 peserta. Banyaknya jumlah kelompok yang mengikuti lomba maka semakin ketat pula persaingan untuk menduduki peringkat juara.

"Dalam Rally Games ini kami mengadakan lomba dengan bentuk persaingan sehat berupa persaingan kecepatan waktu dan perolehan nilai," jelas Mira. Pada babak penyisihan, tiap kelompok diminta mengunjungi 10 pos. Setiap pos memiliki satu macam perlombaan berupa permainan (misal Origin, Goof Troof, dan 3D) atau logika. 10 pos tersebut tersebar di seluruh kawasan UK Petra dengan harapan para siswa SMU akan

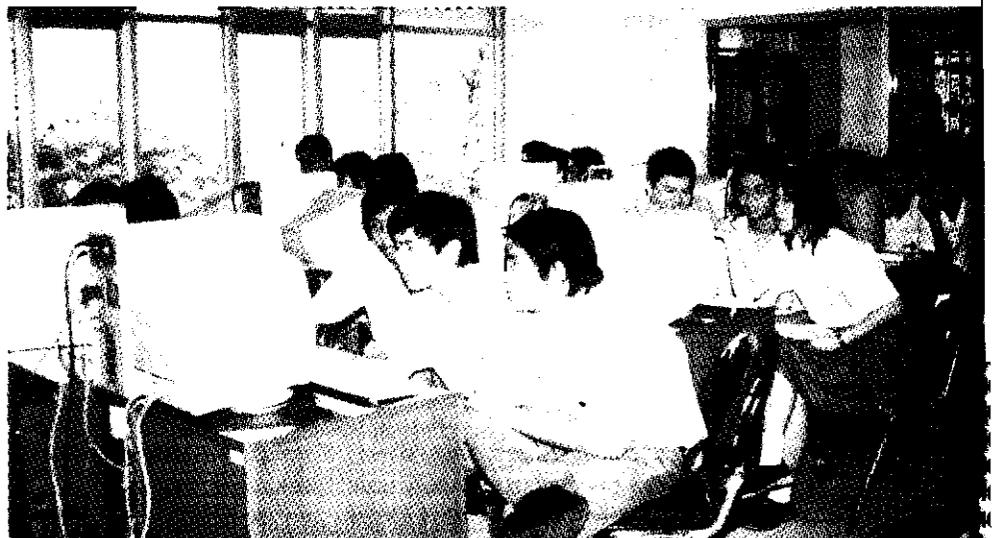
lebih mengenal kampus Petra.

Lomba yang digelar 09.00-16.00 ini menetapkan Wilson Mandala Putra, Sutanto Soenjaya, dan Ebnu Prio Sudarso dari SMU Kr. Petra 2 menduduki peringkat Juara I. Pemenang I memperoleh Rp 1,5 juta dan piala tetap, beasiswa USPP selama 1 semester, piagam penghargaan juara I, dan piala bergilir. Juara II diraih oleh Henky, Stanislaus, dan Yokha dari SMU Kr. Petra 2. Pemenang

II mendapatkan Rp 1juta, tetap, beasiswa USPP selama semester, dan piagam penghargaan juara II.

Juara III diberikan kepada Freddy Hartanto, Agung Yan yang ternyata juga dari Kr. Petra 2. Mereka memperoleh Rp 750 ribu, tetap, beasiswa USPP selama semester, dan piagam penghargaan juara

## "Pesertanya antusias sekali . . ."



# DAFTAR PENERIMA BEASISWA SEMESTER GENAP 2003/2004

Para mahasiswa UK Petra yang nama dan NRP-nya tercantum dalam lampiran pengumuman ini dinyatakan sebagai penerima Beasiswa Semester Genap 2003/2004. Pemberian beasiswa ini akan dibatalkan, apabila:

- SKS yang diambil kurang dari 12 SKS, kecuali sedang menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
- Adanya data tentang hal-hal yang dapat mengakibatkan pembatalan beasiswa.

## Beasiswa Ekonomi Lemah

499177 M. Muhaimin Syamsuddin  
400017 Angelia Veranda  
400081 Farida Ratna Wiweko  
401020 Ferawati Astutik  
401133 Yohanes Kurniawan Winardi  
401145 Astriediany Elizabeth J  
401169 Peter Raditya  
401171 Nur Diana Ika Sari  
403003 Cicilia Sandra Dessy  
403070 Wira Enjelina  
403105 Shirley Angeline Yanis  
403141 Moningka Clorianda Livia  
  
499134 Eko Budi Setiawan  
400002 Jeffry  
400042 Budi Sanjaya  
401052 Johannes Ongkowitzojo  
402059 Wijoyo Setionegoro  
402140 Hok Tje / Heryanto  
403027 Lukman Ananta Laksono  
403069 Suryo Wibowo  
403138 Arief Budiman  
  
302653 Astriansyah Andono  
303606 Lindayani  
303607 Lenny Oktavia Tandiono  
303609 Agus Susanto  
303613 Andreas Kurniawan  
303644 Anggun Karunia  
303666 Vony Yustina  
  
402127 Debora Shelvy Family  
402155 Suciati Veronika Subagio  
403003 Imelda Heru Susanto  
403007 Max Untung  
403021 Oly Andriani Soesanto  
403033 Yanuar Kristanto  
403090 Petrishca Anggreani  
  
402059 Filix Kumala  
402129 Iwan Prasetyo Wibowo  
402133 Buyung Kurniadi Sugiarto  
402134 Ferryck Yonathan  
402146 Gondo Sutiekno  
403013 Lia Widjaja  
403042 Heroe Susanto Cahya  
403069 Benny Permata Soegiono  
  
402019 Anton Winarko  
  
401013 David Sutiono  
401033 Liesty Padmawidjaja  
401099 Yuliana Jonathan  
401183 Wishnu Adiluhung N K W  
401194 Irsan Kartawiyasa  
401207 Atol  
402157 Grace Winarti Christanto  
402167 Feliana Tjokrodiredjo  
402175 Weny Ferike Prigani Sony  
402179 Fendy Dwi Cahyono  
403016 William Saputra  
403017 Jessy Jonathan  
403020 Melissa

25403021 Ivan Partana  
25403090 Okta Wijaya  
25403109 Rosna Laksimon  
25403126 Stevanus  
25403132 Priska Felicia  
  
26401022 Sandy Yoan Aprilianto  
26401026 Ellen Kurniawati  
26401105 Yenni Kristianti  
26401129 Martha Lucia Dewi  
26401220 Dewi Sartika  
26401230 Ferdian Benny Sugiarto  
26401239 Feky Sugiarto  
26402060 Marsetio Pramono  
26402200 Fricky Valiant  
26402204 Andung Susan Doko S  
26403007 Sariwati Laksono  
26403017 Yuni Indah Safitri  
26403035 Samuel Deddy Djatmiko  
26403117 Benny Candra Gunawan  
26403156 Febrianto Setiawan  
26403160 Nova Yana Sem Sapuan  
  
31401417 Olivia Christina  
31401421 Mertin Kusumawati  
31401432 Yanti  
31402480 Nur Ainy Khoiriyah  
  
32499078 Ristanti Eka Harini  
32401152 Diana Kesumawati  
32401156 Debrina Hartanto  
32402002 Yuliani Mulyadi  
32402015 Ranny Apriliani  
32402022 Juventia Sinatra  
32402050 Bambang Ongki Suryawan  
32402100 Richard Pramono Wibowo  
32402147 Hendrawan Hadikusuma  
32402173 Lulu Indrayani  
32403008 Hariono Wongsowijoyo  
32403035 Ruth Damayanti  
32403047 Elly Savitri Agung  
32403130 Mega Indah Budiyanto  
  
33400096 Darwin Panahatan Siahaan  
33401023 Yustinus Sonaru  
33401082 Yenni Juniawati  
33401153 Maya Ariesta  
33401167 Heru Hermawan  
33402021 David Setiawan  
33403088 Dwi Ratnaningsih Benawi  
33403107 Fediana Christanto  
33403137 Eva Pratiwi  
  
35402076 Shirley Febelin M  
35402086 Eti Yu Engmi Ngui  
35403006 Jennifer Wulandari S  
35403042 Sherly Kartina  
35403043 Martha Rosari Mas Ayu R  
  
36403052 Zefanya Muliawan  
36403011 Alicia Bianca Christyany  
36403158 Dodik Efendi  
36403163 Cici Sulistiyansih  
  
41402007 Else Marsella

41402051 Naniek Ekawati Pranata  
41402110 Rachmad Priyandoko  
41403002 Lisa Purnama Sari  
41403020 Febie Santoso  
41403035 Febe Hendradjaja Prasetyo  
41403079 Filicia Chandrawati  
41403130 Daniel Wijaya  
  
42400170 Ella Anatasia  
42401072 Tan Ma Miao  
42401144 Fanni Wiyanto  
42401220 Fenny Indahwati  
42402057 Dina Febriana Suryansah  
42499050 Sylvia Margaretha  
42402234 Anetra Pranoto  
  
51401075 Amelia Setiowati  
51401079 Khristarini Mariana  
51401092 Lanny Lesmana  
51401136 Widuri Permatasari  
51402003 Antonius Liando  
51402140 Ayu Natalia  
51402141 Aji Salim Suryajaya  
51403022 Daniel Budiana  
51403026 Artemisia Happy Angela  
51403074 Irishya Stephanie  
51403080 Yulia Tanti  
51403083 Jeffry Gunawan Iskandar

91301097 Heidy Monika  
91301115 Cicik Retno Anggraeni

## Beasiswa Kawasan Timur Indonesia (KTI)

11499137 Maria Novary Ngabut  
11499175 RR Dewi N Kartanegara  
11400056 Agustina Sambo  
11402113 Leni Amelia Suek  
11402115 Felicia M Lekatompessy  
11403087 Widharatna Agraha  
11403095 Rinto  
11403101 Listani  
  
21499190 Ledy Radja  
21499192 Margaret Evelyn Bolla  
21400088 Alvius Febriangga Kamis  
21400096 Irfon Wahana Putra  
21400163 Meny Baok  
21400167 Novita Sumariani  
21401125 Fransiscus Andy J Agus  
21401128 Imanuel Mangape  
21402119 Fransiscus Raja Doly  
21402122 James Alfred Eduard Mage  
21402124 Steven Carolis Nanlohy  
21403103 Wahyu Lurekke Pabuaran  
21403106 Dian Hendrayani  
21403107 Marthen Honta Lambe  
21403111 Fretha Julian Kayadoe  
21403112 Margaret Debora Daat  
21403113 Elsy Christalia P  
21403114 Hellen Yully A Hendriks  
21403116 Luciana Samantha Tambun

## DARI EXECUTIVE GATHERING MOMENT UK PETRA



Hotel Surya Indah Batu, 18 - 20 Februari 2004

Luar biasa, fantastis, yes, yes, yes !! pekikan antusias dari peserta Executive Gathering Moment UK Petra terdengar setiap kali para trainer dan fasilitator dari QTQ (Qreator Tata Qarakter) menanyakan "Apa Kabar?". Pada awalnya para peserta yang adalah para pimpinan universitas dan pejabat struktural UK Petra ini agak ragu dan 'sungkan' meneriakkan 'yel' ini, tetapi trainer dan fasilitator mampu membangkitkan antusias peserta. Acara yang dikoordinir oleh Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian UK Petra ini, berlangsung mulai tanggal 18 - 20 Februari 2004 bertempat di Hotel Surya Indah - Batu dan diikuti sekitar 68 peserta.

Selama dua hari tiga malam,

para pimpinan dan pejabat universitas ini bersama-sama belajar, berinteraksi, merefleksi diri, me-refresh kembali tentang VMC (Vision, Mission, Core Values) Universitas Kristen Petra, Human Relations, Kepemimpinan Dengan Hati, Self Awareness dan Mental Awareness, Seni Mengelola Konflik di Pekerjaan dan Bagaimana Meresponnya, Komunikasi yang Efektif, Mengelola Persepsi dan Langkah-Langkah untuk Pencapaian Tujuan (Achievement Zone). Acara yang dikemas dengan interaktif ini memungkinkan para peserta untuk terlibat aktif baik dalam bentuk diskusi kelompok, eksplorasi pribadi maupun permainan-permainan kelompok.

Di sesi hari pertama, pada saat pembahasan topik tentang Visi, Misi dan Core Values institusi, peserta dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tentang visi dan misi universitas ini. Melalui permainan peserta digiring untuk mengerti bahwa visi-misi itu perlu disharingkan, ada strategi untuk mensharingkannya, dilakukan evaluasi dan source yang tepat. Visi-Misi tidak sekedar tulisan yang hanya tercantum dalam lembaran SK atau pun buku pedoman, tetapi visi-misi menginternalisasi dalam diri setiap pribadi dalam organisasi. Ada kendala untuk mewujudkannya tetapi dapat dilakukan. Dalam diskusi pun, beberapa peserta juga agak mengalami kesulitan untuk

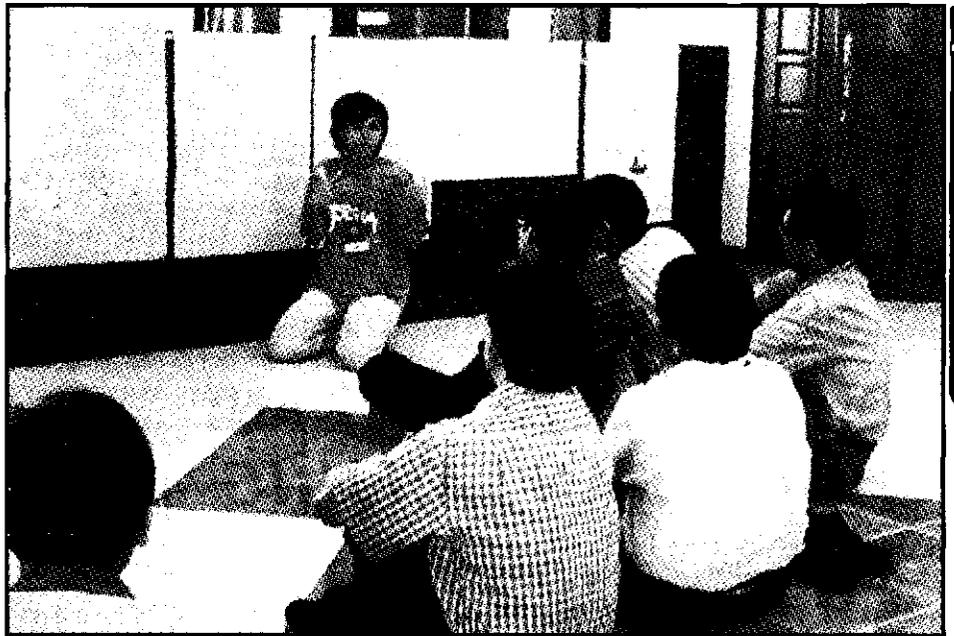
menterjemahkan visi-misi institusi ini dengan cara yang sederhana, bahkan ada yang agak rancu dengan rencana strategis universitas lima tahunan A Caring & Global University. Dalam sesi ini peserta direfresh kembali melihat visi-misi universitas Universitas yang didirikan atas pengakuan bahwa Yes Kristus adalah Mesias, satu satunya juru selamat many Anak Allah yang hidup. Dibalik berdasarkan keyakinan yang kokoh bahwa Alkitab adalah Firman Allah dan segala kebijakan dan pengembangan universitas ini didasarkan Alkitab yang penerapannya berupa penghayatan Iman Kristen secara aplikatif. Mengaplikasikan Kasih,



Kebenaran Kedamaian, kebebasan sebagai perwujudan kasih Kristus. Dengan misi dalam semangat spiritual Kristiani untuk memajukan dan mengaktualisasikan perkembangan masyarakat sipil (civil society) untuk menyediakan para ahli yang kreatif, memiliki kepakaran dalam bidangnya dan membina kehidupan bersama dalam kebersamaan di masyarakat yang pluralistik.

Di hari kedua, malam terakhir executive gathering moment peserta diajak untuk bersama-sama saling memberikan apresiasi, hal yang mahal kesibukan pekerjaan seringkali terabaikan. Ucapan terima kasih, ucapan yang meneguhkan, masukan yang membangun, ucapan dan tepukan bahu yang mendukung, kadang menjadi barang langka di tengah kesibukan, hal kecil yang ternyata memiliki power yang kuat. Di malam expression night semua peserta melakukannya, termasuk dialog dengan para pimpinan dan wakil dari yayasan.

Beberapa sesi di hari terakhir lebih berupa resume dari beberapa sesi sebelumnya, dan satu permainan yang dilakukan luar ruangan cukup melelahkan tapi juga mengasyikkan serta melatih kebersamaan sebagai satu tim. Saat melakukan permainan ini satu hal indah menyeruak di hati, untuk sebuah bola golf saja kita bisa begitu semangat, saling menguatkan dan mendukung dengan ucapan-ucapan positif 'kamu bisa', tak menyalahkan kalau bola itu terpaksa harus jatuh dan mengulang dari awal serta memberikan bimbingan, apalagi untuk sebuah visi dan misi besar universitas ini tentu effort yang lebih besar dan hati yang tangguh dan kuat akan kita dapatkan. Semoga hal yang baik yang sudah dimulai tidak terhenti karena gilasan kesibukan. □ *Lucy*



## KONSERVASI BANGUNAN: CHINA DAN ANJING DILARANG MASUK

Sejarah perjalanan Bangsa Tiongkok memang sangat panjang, penuh dengan onak dan duri. Kejayaan dan keruntuhan silih berganti, persis seperti roda pedati yang kadang di atas dan kadang terpuruk tertekan di bawah. Mengunjungi Republik Rakyat Tiongkok (RRT) selalu menimbulkan decak kagum. Kunjungan di daerah berbeda menghadirkan kekaguman berbeda pula. Terselip di dalam rombongan Gubernur Jawa Timur, beserta beberapa Bupati Kepala Daerah, beberapa anggota DPRD Jawa Timur, Dewan Pakar dan beberapa pengusaha, keinginan untuk melihat kehebohan kota Shanghai akhirnya terlaksana tepat sebulan setelah kunjungan sebelumnya.

Disamping Beijing yang memelihara secara luar biasa Forbidden City, RRT demikian peduli merawat warisan dunia "Tembok Besar China" serta beberapa peninggalan lainnya. Beberapa memang mengalami keruntuhan karena alam. Tetapi sebagian besar dari Great Wall

memperlihatkan kepedulian luar biasa tidak hanya oleh bangsa Tiongkok saja, tetapi bahkan kepedulian warga dunia. Peninggalan ini dinyatakan sebagai *World Heritage* oleh UNESCO. Kebanggaan yang bukan hanya milik bangsa Tiongkok itu, adalah juga sebuah mahakarya umat manusia secara keseluruhan. Great Wall adalah satu-satunya bangunan yang terlihat oleh Neil Armstrong dari Bulan (Armstrong adalah astronot pertama yang menjejakkan kakinya di bulan)

Ketika daftar perjalanan ke kota Shanghai mematok kunjungan ke Old Shanghai dan New Shanghai, pikiran pun menerawang apa hebohnya kedua lokasi itu? Dan Shanghai memang tidak hanya menampilkan kemajuan kota yang luar biasa, tetapi bahkan merawat

kota lamanya dengan sangat komprehensif dan berkesinambungan. Old Shanghai menghadirkan kekayaan kota dengan segala kearifannya. Meskipun sejarah perkembangan kota ini sungguh mengesankan bagi warganya.

Ketika kerajaan di Tiongkok hancur lebur karena Perang Candu, Shanghai pun terpaksa tercabik-cabik oleh konsesi-konsesi seperti kapling bangsa Inggris, kapling Perancis dan sebagainya. Kota pun dibagi-bagi oleh konsesi-konsesi yang mempunyai undang-undang dan peraturan-peraturan sendiri-sendiri sesuai aturan negara pemilik konsesi. Kota Shanghai

sangat mempertahankan sejarahnya, dengan masih merawat bangunan-bangunan lamanya. Walaupun bangunan itu pernah menjadi saksi sejarah, ketika warganya mendapat perlakuan yang menyakitkan dari pemegang konsesi. Konon larangan warga China masuk ke kawasan tertentu, yang nasibnya tidak ubahnya dengan anjing. *Signage* yang menyakitkan itu kini bertuliskan "China dan Anjing Dilarang Masuk!"

Ketika Shanghai masa membangun jalan bebas hambatan, yang juga harus melewati bagian kota lama



bangunan kuno pun dipertahankan keberadaannya meskipun dia harus

direlokasi. Secara utuh bangunan dipindahkan, tetapi keberadaan bangunan tidak tersentuh dan kerusakan diminimalkan. Masa lalu yang menyakitkan warga Shanghai itu tidak menyurutkan niat mengkonservasi kawasan dan bangunan yang nilai kepentingannya untuk masa depan kemanusiaannya jauh lebih mulia dari perasaan tersakiti oleh pengalaman hinaan masa lalu itu.

Ketika usaha-usaha konservasi kawasan atau bangunan di Indonesia dicanangkan, banyak masukan yang menyatakan bahwa mengapa bangunan-bangunan yang notabene adalah warisan penjajah harus dikonservasikan? Sejarah masa lalu bangunan yang menjadi tempat penjajah mencabik-cabik bangsa mengapa dipertahankan, apa perlunya? Apapun yang telah terjadi di masa lalu, saksi-saksi sejarah itu perlu dilestarikan untuk pengembangan kebudayaan dan kemajuan umat manusia secara keseluruhan. Manusia masa kini bisa belajar banyak dalam berbagai sendi kehidupannya dari saksi sejarah yang ada, manusia bisa bercermin, mengintrospeksi diri untuk menjadi lebih baik di masa depan.

Memasuki milenium tiga, *Newsweek* (Januari, 2000) menulis kepedulian dunia pada konservasi artefak kota dengan tajuk "The New Face of Old Asia: From Beijing to Bandung, A Movement to Preserve Architectural Treasure" (Wajah Baru Asia: dari Beijing sampai Bandung, Semangat Untuk Melestarikan Warisan Arsitektural). Banyak perencana di Asia yang mulai sadar akan 'kebanggaan Asia' (Tarekat:2000). Sebuah pengertian tentang kesadaran akan menemukan jati dirinya, karakter spesifiknya dan ciri khas Asianya. Dan Jurusan Arsitektur UK Petra pun terpicu dan sukses mengadakan seminar internasional tentang revitalisasi artefak kota itu. Ketika Stasiun Semut nyaris lumat, apa upaya kita? Dan revitalisasi Kawasan Kembang Jepun adalah sebuah upaya nyata (dengan segala kelebihan dan kekurangannya) untuk menghidupkan bagian kota lamanya. Upaya mengkritisnya adalah usaha membuatnya lebih baik, bukan sebaliknya. Selamat datang untuk para pecinta dan pahlawan konservasi bangunan!

(Hari Pahlawan, 10 Nopember 2003)

## BERITA DUKA

Telah dipanggil Tuhan

Ibu Kandung Sdr. Patricia Yulia Triasungtiwi, A.Md. (Ika)

(Staf Biro Administrasi Keuangan)

pada Jumat, 27 Februari 2004

Ibu Kandung Dr. Sugiharto Budhy

(Dokter Poliklinik Umum UKP)

pada Minggu, 15 Februari 2004

### lanjutan dari halaman 5

Tuhan Yesus menunjukkan kepada Petrus bahwa memilih jalan bukan hal yang mudah. pemimpin ini telah mentaati hukum Taurat sejak masa mudanya. Namun ketika Tuhan Yesus meminta ia untuk menjual hartanya, membagi-bagikannya kepada orang miskin, lalu mengikut Tuhan Yesus, ia tidak bersedia. Ia tidak rela meninggalkan hartanya demi mengikut Tuhan Yesus. Meskipun pemimpin itu mentaati hukum Taurat, tetapi hatinya tidak tertuju kepada Tuhan, hatinya tertuju kepada hartanya. Bagaimanakah ketika kehidupan kita menjadi sulit? Ketika penderitaan datang. Apakah kita tetap mau mengikut Tuhan? Ketika kita berdoa tetapi tidak ada jawaban. Ketika kita sudah mengusahakan segala

sesuatu yang dapat kita lakukan, tetapi masih tidak membawa hasil. Apakah kita tetap mau beriman kepada Allah? Dalam keadaan-keadaan seperti ini, tidaklah mudah untuk setia kepada Tuhan. Tuhan Yesus pernah bertanya apakah ia akan menemukan iman di dunia ini ketika ia datang kembali ke dunia.

Ada yang mengatakan bahwa penderitaan menunjukkan bahwa Allah menciptakan manusia itu sempurna. Seandainya tubuh kita tidak pernah merasakan sakit, apakah baik untuk kita? Ketika sepatu membuat kaki kita lecet, tetapi kita tidak merasa sakit. Kita terus memakai sepatu tersebut sampai kemudian kaki yang lecet itu melepuh dan dagingnya menjadi hancur tanpa kita ketahui karena kita tidak merasa sakit. Demikian juga yang

terjadi pada penderita kusta. Syaraf yang telah mati membuat penderita kusta tidak merasa sakit ketika jari-jarinya terluka, sampai akhirnya jari-jari itu terlepas dari tangan atau kakinya.

Rasa sakit yang kita alami di dalam jiwa/mental kita adalah berguna untuk memperbaiki kehidupan rohani kita. Apakah jadinya bila perasaan seseorang telah menjadi tumpul. Ia melakukan korupsi dan disebut-sebut sebagai koruptor, tetapi ia tidak merasa apa-apa dan tidak merasa perlu untuk memperbaiki perbuatannya itu. Bukankah ini sangat berbahaya bagi dirinya dan juga bagi orang-orang lain?

Hati yang pernah merasakan sakit dan menderita juga akan menjadi hati yang peka terhadap kesakitan dan penderitaan orang lain. Ketika kita tahu bagaimana

sakitnya hati yang dilukai, kita tidak akan gampang-gampang melukai hati orang lain.

Penderitaan yang Tuhan izinkan kita alami adalah untuk membuat kita semakin bertumbuh dan menjadi kuat menjalani kehidupan ini.

Mari kita mengikut Tuhan Yesus bukan karena Dia memenuhi kebutuhan kita, bukan karena berkat-berkat-Nya, tetapi karena kita memahami bahwa Dia adalah Allah atas segala sesuatu, Allah yang menciptakan kita dan sangat mengasihi kita. Ia telah menyerahkan nyawa-Nya bagi kita.

Apapun yang terjadi kita akan tetap tenang, karena mengetahui Allah yang mengasihi ada bersama dengan kita senantiasa, bahkan di dalam penderitaan.

□ Pusat Kerohanian

# Timetable of AUSTRALIAN FILM SHOW 2004

| Day | Date        | Time        | Title                    | Genre                          |
|-----|-------------|-------------|--------------------------|--------------------------------|
| Tue | 24 Feb 04   | 13.30-15.30 | Australia Revealed       | Australia Geography, Education |
| Thu | 4 March 04  | 13.30-15.30 | Gallipoli                | History                        |
| Wed | 10 March 04 | 13.30-15.30 | Ned Kelly                | History                        |
| Fri | 19 March 04 | 13.30-15.30 | Crocodile Dundee Romance | Adventure                      |
| Tue | 23 March 04 | 13.30-15.30 | Crocodile Hunter Feature | Adventure                      |
| Wed | 31 March 04 | 13.30-15.30 | Democracy                | Documentary                    |
| Wed | 7 April 04  | 13.30-15.30 | Yolngu Boy               | Teenager, Social Realism       |
| Fri | 30 April 04 | 13.30-15.30 | Looking for Alibrandi    | Comedy, Family                 |
| Mon | 3 May 04    | 13.30-15.30 | Strictly Ballroom        | Romance                        |
| Wed | 12 May 04   | 13.30-15.30 | L a n t a n a            | Thriller                       |
| Tue | 18 May 04   | 13.30-15.30 | Muriel's Wedding         | Comedy                         |
| Wed | 26 May 04   | 13.30-15.30 | B a b e                  | Comedy                         |
| Tue | 1 Juni 04   | 13.30-15.30 | The Man Who Sued God     | Comedy, Romance                |

## Synopsis

### **Australia Revealed**

Featuring the Great South Land, the biggest country and the smallest continent, from the vast deserts, snowy mountains, the breath-taking beaches and rocks to the modern, free and enjoyable cities. A land rich in minerals and guarded by the most deadly animals, Australia is also rich in cultures generated by the Aborigines, the Europeans and other migrants from the whole world.

### **Gallipoli**

A story of friendship and adventure of two runners, Frank Dunn (Mel Gibson) and Archy Hamilton (Mark Lee), who join the Australian troops to fight in World War One in 1915. They cross continents and oceans, climb the pyramids and walk through the deserts in Egypt to fight in Gallipoli.

### **Ned Kelly**

The true story of one of the most notorious outlaws of all time... Ned Kelly. Persecuted by the police and hunted by the British Empire, Ned Kelly (Heath Ledger) had the largest reward in the world on his head. Forced into hiding whilst his friends and family were unlawfully imprisoned, Ned and his gang soon become folklore.

### **Crocodile Dundee**

Michael J "Crocodile" Dundee (Paul Hogan), a bush ranger from Australia, hunts and catches crocodile with bare hands. But this time he has to face a challenge to accompany a woman reporter, Sue Charlton (Linda Kozlowski), to New York.

### **Crocodile Hunter**

Steve and Terri Irwin introduce their favourite crocodiles at Australia Zoo in an in-depth and action packed episode that has more close calls and snapping jaws than any other. Some unique high-speed film sequences show the tremendous power and speed of each crocodile.

### **Democracy**

A documentary on an election in ACT. It shows how the campaign and election is conducted.

### **Yolngu Boy**

Three boys. One skin. One dream. Milika, Botj and Lorrpu are three Yolngu kids from the Top End of Australia caught in a collision between the brave new world of rap, football, street cred and the oldest living culture on earth. An exciting moving drama shot entirely in Arnhem Land, Darwin and Kakadu.

### **Looking for Alibrandi**

Josie Alibrandi (Gretta Scacchi) has a lot to deal with right now. She's 17, got the dreaded HSC in front of her, and the boy of her dreams seems completely out of reach. Her confusion is heightened by her first experiences of love and the relationship with a third man - Michael Andretti (Anthony LaPaglia), the father whom she has never met.

### **Strictly Ballroom**

It's a hilariously funny romantic comedy that's sure to leave you laughing, cheering and feeling great. It's the magical story of a championship ballroom dancer and his ugly duckling dancing partner who are breaking all the rules. Directed by Baz Luhrman (Romeo & Juliet, Moulin Rouge)

### **L a n t a n a**

A woman disappears...Four marriages are drawn into a complex web of love, deceit, sex and death. Not all of them survive. Detective Leon Zat (Anthony LaPaglia) moves through a dark labyrinth of human relationships on his journey to solve the mystery. Lantana is a psychological thriller about love. It's about the mistakes we make, the consequences we suffer and the attempts we make to fix things up.

### **Muriel's Wedding**

Living in a fantasy world of ABBA songs, Muriel Heslop (Toni Collette) waits for Prince Charming to come along and rescue her from her bullying father, her bitchy peers and the claustrophobic atmosphere of small town Porpoise Spit.

### **B a b e**

Babe, Ferdy, and Mrs. Hoggett are on their way to the big city where they have to meet problems. They change and learn to be a friend. Then together they collect money to save the farm and join two different worlds into one.

### **The Man Who Sued God**

When Steve Myers (Scottish comedian, Billy Connolly) is told the lightning that struck and obliterated his fishing boat was an Act of god and not a penny shall he receive from the insurance company, he decides that this excuse is not good enough. And so he sues God. This is a film about the universal experience of hypocrisy and injustice fought by an ordinary person who takes on the corporate sharks.

Sources: Brochure of Kine Kangguru 2004 (Australian Embassy, Jakarta), DVDs

# Editorial

# Tim DwiPekan

Pada edisi ini, akan dipaparkan profil-profil wisudawan yang berhasil meraih gelar cumlaude maupun aktif prestasi. Tak hanya itu, ada laporan dari Executive Director tentang *Shining Moment* UK Petra, sebuah kegiatan khusus untuk menghormati pimpinan di UK Petra. Ada juga laporan kegiatan mahasiswa seperti *Informatics Rally Games 2004* yang dapat dibaca di halaman 8. Dan pada 2004 ini, UK Petra melepas pegawai senior yang akan memasuki masa pensiun. Berita dapat dibaca pada halaman 7 dan 15.

## Edisi DwiPekan 10

Terbit Selasa, 23 Maret 2004

Batas penyerahan naskah, 15 Desember 2003

... dari halaman 7

**PELINDUNG**  
Rektor UK Petra

**PENANGGUNGJAWAB**  
Kepala Unit Humas dan Informasi Studi

**KOORDINATOR**  
Ellen Pantouw, SE.

**LAYOUT**  
Aida Yohana

**STAF REDAKSI**  
Maria Eva A.,  
Lina Gunawan.

**FOTOGRAFER**  
Denis Bobby A.

**DISTRIBUSI**  
Bobby, Aida,  
Eva, Lina

Redaksi Dwi Pekan menerima segala bentuk informasi, masukan dan saran yang ditujukan kepada sivitas akademika. Kirimkan artikel Anda ke redaksi di gedung Humas atau e-mail.

Redaksi berhak mengedit setiap naskah yang masuk, tanpa mengubah dan mengurangi makna yang terkandung.

### ALAMAT REDAKSI

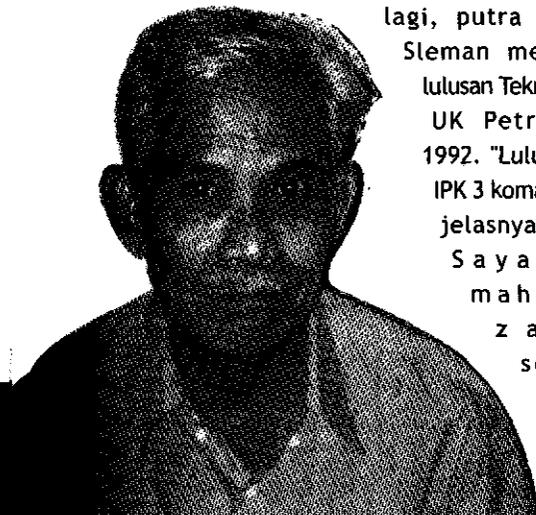
Ruang Humas Gedung D lantai 1,  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

Telp. (031) 8494830-1, 8439040 ext. 1144  
Fax. (031) 8492562

### HOME PAGE INTERNET :

<http://www.petra.ac.id/dwipekan/index.htm>.

E-mail : [dppeduli@petra.ac.id](mailto:dppeduli@petra.ac.id)



lagi, putra pertama Sleman merupakan lulusan Teknik Elektro UK Petra tahun 1992. "Lulus dengan IPK 3 koma ke atas," jelasnya bangga.

S a y a n g n y a m a h a s i s w a z a m a n s e k a r a n g b e r b e d a

pendidikan disiplin tidak kepada mahasiswa di tempatnya bekerja. Ia juga menekankan hal yang sama adap pendidikan keempatnya di rumah. Lebih lanjut

d e n g a n m a h a s i s w a z a m a n d u l u r a j i n , d i s i p l i n , k a l a u d i b e r i t a h u n u r u t . K a l a u z a m a n s e k a r a n g s u s a h , h u r a - h u r a t e r u s , " k a t a n y a .

Mengoperasikan berbagai

program komputer, menjaga mahasiswa tes, mengetik semua surat dan laporan dengan mesin ketik bahkan mengkopi berjilid-jilid buku dengan mesin stensil pun pernah dilakukan oleh Sleman. Tidak berbeda dengan Mbah Darno, pria kelahiran Mojokerto ini pun tidak merasakan duka dalam 35 tahun masa tugasnya. "Semua adalah bagian dari pekerjaan saya, jadi tidak ada yang namanya duka," ujarnya.

Sleman juga berpesan agar staf UK Petra mematuhi peraturan jam kerja yang berlaku. Menurutnya universitas sudah cukup toleran dengan jam kerja yang dimulai pukul 07.30 WIB. "Sebaiknya para staf menghargai hal tersebut dengan

masuk tepat waktu dan bekerja sebaik mungkin. Toh, setiap jam kita bekerja dibayar oleh universitas," imbaunya lagi.

Tidak sekedar memberikan kesan-pesan, bapak yang murah senyum ini mengutarakan beberapa idenya dalam perpindahan. Sleman merekomendasikan agar staf TU tidak hanya harus berpendidikan tetapi juga harus kreatif dan mahir mempergunakan program komputer seperti d-base. Sleman juga menganjurkan agar staf TU tidak bertindak sebagai mesin. Akan tetapi bertindak sebagai rekan kerja yang dapat memberikan masukan dan evaluasi kepada atasan.

□ Lina

**9 Maret 2004****Donor Darah**

Akan diadakan Donor Darah pada Selasa, 9 Maret 2004. Bertempat di selasar gedung EH lantai 1 (depan Lippo Bank) pukul 09.00 - selesai. Mari ikut berpartisipasi karena setetes darah anda adalah nyawa bagi orang lain.

**1 - 13 Maret 2004****Creating Club, Creative Marketing Club**

Creating club adalah perkumpulan mahasiswa yang ingin lebih mendalami dunia marketing melalui pertemuan yang membahas kasus-kasus pemasaran terkini. Perkumpulan ini terbuka untuk seluruh mahasiswa UK Petra dan akan diadakan mulai 19 Maret, setiap 2 minggu sekali pada Jumat pukul 10.00 WIB. Dengan biaya pendaftaran Rp 50 ribu, peserta mendapat fasilitas berupa pertemuan sebanyak 7 kali, sertifikat, kredit poin, pin anggota dan snack. Informasi lengkap hubungi pendaftaran Creating Club di Selasar Gedung D pukul 09.00 - 14.00.

**5 - 13 Maret 2004****Career Days**

Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi UK Petra mengadakan Career Days sebagai rangkaian kegiatan Wisuda Sarjana I. Program ini memberikan kesempatan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia untuk mengadakan presentasi maupun perekrutan tenaga kerja secara langsung di kampus UK Petra. Dalam program ini, akan diadakan pelatihan Job Hunting dan Seminar Entrepreneurship bertempat di Ruang Konferensi I-IV, lantai 10 Tower UK Petra. Biaya pendaftaran untuk

Lokakarya Job Hunting dan Seminar Entrepreneurship sebesar Rp 15 ribu bagi mahasiswa UK Petra dan Rp 20 ribu bagi non mahasiswa. Biaya pendaftaran untuk sesi Presentasi dan Perekrutan Tenaga Kerja sebesar Rp 3 ribu per sesi. Informasi lengkap, hubungi Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi Universitas Kristen Petra di Gedung D lantai 1. Berikut jadwal kegiatan Career Days UK 2004.

**JADWAL KEGIATAN***Selasa, 9 Maret 2004*

|        |               |   |
|--------|---------------|---|
| RK I   | 08.30 - 10.30 | : Presentasi dan Rekrutmen Perusahaan Panggung Electric |
|        | 11.00 - 13.00 | : Presentasi dan Rekrutmen Perusahaan Coldwell Banker   |
| RK III | 11.00 - 13.00 | : Presentasi dan Rekrutmen Perusahaan PT. Indoyoke      |
|        | 14.00 - 16.00 | : Presentasi dan Rekrutmen Perusahaan Sopanusa Tissue   |
| RK IV  | 11.00 - 13.00 | : Presentasi dan Rekrutmen Perusahaan Tjiwi Kimia       |
|        | 14.00 - 16.00 | : Presentasi dan Rekrutmen Perusahaan Wings Surya       |

*Rabu, 10 Maret 2004*

|        |               |  |
|--------|---------------|--|
| RK I   | 11.00 - 13.00 | : Presentasi dan Rekrutmen Perusahaan Raywhite CBD         |
|        | 14.00 - 16.00 | : Presentasi dan Rekrutmen Perusahaan Surabaya Plaza Hotel |
| RK III | 11.00 - 13.00 | : Presentasi dan Rekrutmen Perusahaan Eratex Jaya          |

*Kamis, 11 Maret 2004*

|       |               |   |
|-------|---------------|---|
| RK I  | 11.00 - 13.00 | : Presentasi dan Rekrutmen Perusahaan Tata Solusi Pratama |
| RK IV | 08.30 - 16.00 | : Presentasi dan Rekrutmen Perusahaan Mobile 8 Telecom    |

*Jumat, 12 Maret 2004*

|        |               |  |
|--------|---------------|--|
| RK III | 08.30 - 10.30 | : Presentasi dan Rekrutmen Perusahaan Bank Niaga |
|--------|---------------|--|

**19 Maret 2004****Practical Legislatif Course (PCI) II**

PCI II adalah ajang bagi para mahasiswa untuk menaikkan pengetahuan dan info mengenai peran dan fungsi Badan Legislatif Mahasiswa UK Petra. PCI II akan diadakan 19 Maret 2004 pukul 10.00 WIB di Gedung T 212

**12 Juli - 9 Agustus 2004****Community Outreach Program di K**

Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UK Petra kembali menyelenggarakan kegiatan sosial tahunan, Community Outreach Program (COP). COP 2004 akan diadakan di Kediri pada 9 Agustus dan tetap mengikutsertakan mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Baktist University, Dong Seo University, dan Inholland University.

Syarat bagi peserta COP adalah mahasiswa UK Petra semester 5 atau telah menyelesaikan 90 SKS, melampirkan KHS serta pas foto 4x6 sebanyak 2 lembar. Biaya pendaftaran sebesar Rp 500 ribu. Informasi lengkap, hubungi PPM di Gedung D 212.

**Semester 2, 2003/2004: Australian Film Show**

The Australian Studies Centre at Petra (ASC-Petra) proudly presents Australian Film Show in the second semester of 2003-2004. Ten films are in the format of original DVDs, which were bought directly in Australia under the project sponsored by AII (Australia Indonesia Institute). The other two feature and one documentary films are in original VCDs bought in Indonesia and VHS video borrowed from the Australian Embassy in Jakarta.

The main purpose of this program is to expose culture, life and lifestyle of Australia as seen in the films to increase the understanding of Indonesians about contemporary Australia. The second reason is to appreciate the world-acclaimed works of Australia's acclaimed directors, producers and others in making films which have won Australian and international awards.

This program is compulsory for students of Contemporary Australia (semester 2, 2003/04) from the English Department, Petra Christian University. It is also open for general public. Please contact Indah at 031-8439040 (ext 1238) or email indah-kelly@john.petra.ac.id for information on seat availability. Admission is FREE. All films will be shown in the Library Theater, Petra Christian University, Fifth Floor (stop the lift on the sixth floor and take the stairs down to the fifth floor), Petra Christian University, 121-131 Siwal Street, Surabaya.

*Jadwal AUSTRALIAN FILM SHOW 2004 di halaman*